

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN Sukaharja I yang terletak di kecamatan Teluk jambe timur Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Adapun waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun ajaran 2023/2024.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Menurut Gunawan (2022) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan kondisi alamiah yang ditemukan di lapangan dan tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan bentuk hitungan lainnya.

Hal ini juga dinyatakan oleh Sugiyono (2013) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti sebagai instrumen kunci). Maka informasi yang diperoleh dari penelitian kualitatif ini didapat dari proses pengamatan yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan maupun lisan dari orang- orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Arifin dan Zainal (2011), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-pesoalan

suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel, artinya variabel yang diteliti bisa tunggal, suatu variabel bisa juga lebih dari satu variabel. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Sukaharja I.

C. Subjek Penelitian / Sumber Data

Menurut (Arikunto, 2010) "Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat" Dengan demikian, subjek penelitian memiliki kedudukan yang penting dalam sebuah penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V yang berjumlah 3 orang.

Setelah subjek penelitian, kemudian sumber data ditentukan sebagai subjek dari mana data-data diperoleh dan digunakan dalam penelitian yang berupa data primer dan data sekunder. Sumber data primer ini bukan hanya sebagai pemberi respon, tetapi sebagai pemilik informasi dan narasumber. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai informan utama yaitu guru kelas V SDN Sukaharja I. Berbeda dengan data primer, data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat mendukung data primer berkaitan dengan

kemampuan mengelola kelas yang dilakukan guru pada proses pembelajaran di kelas V SDN Sukaharja I. Data ini berupa lembar observasi dan lembar wawancara, serta dokumentasi seperti gambar yang diambil pada saat mengambil data dari sumber data utama.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang sangat diperlukan dalam melaksanakan penelitian. Adapun data data yang diperlukan pada penelitian itu sendiri, terdiri dari :

1. Observasi

Menurut jaya (2020) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui apakah tersedia data untuk menilai keterlibatan siswa dan wali kelas dalam merangsang belajar siswa. Data yang akan diekstraksi menggunakan Teknik daftar ceklis ini adalah kegiatan guru dalam melakukan pengelolaan kelas pada saat proses belajar mengajar.

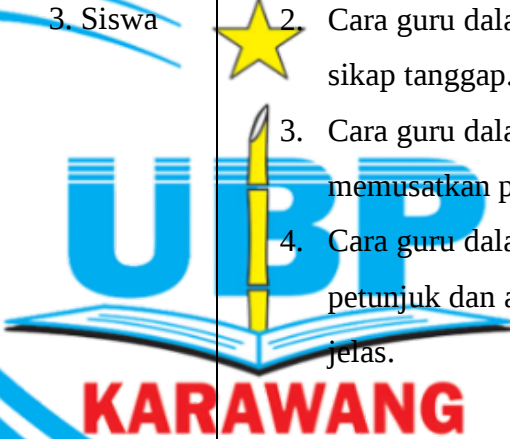
2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh yang diwawancarai Darmadi (2014). Dalam penelitian ini wawancara

dilakukan terhadap kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Pelaksanaan wawancara dengan siswa untuk mengetahui cara guru mengelola kelas pada saat pembelajaran. Wawancara juga dilakukan terhadap kepala sekolah melalui pedoman pertanyaan-pertanyaan pokok dengan tujuan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam mengelola kelas agar motivasi belajar siswa dapat meningkat sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Pada penelitian ini subjek atau kelompok yang di wawancarai yaitu kepala sekolah SDN Sukaharja I, guru kelas V, dan siswa kelas V sebanyak 3 orang. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yaitu:

Tabel 3.1 Kisi-kisi wawancara

TEMA	SUMBER DATA	KISI-KISI PERTANYAAN
Kemampuan Pengelolaan Kelas di SDN Sukaharja I	1. Kepala Sekolah	Peran sekolah dalam mempersiapkan guru untuk mengelola kelas dengan baik.
Kemampuan		1. Menciptakan kondisi belajar yang optimal.

Pengelolaan Kelas di SDN Sukaharja I	2. Guru	2. Menunjukkan Sikap Tanggap. 3. Memberi dan Memusatkan Perhatian. 4. Memberikan Petunjuk dan arahan yang jelas.
Kemampuan guru dalam mengelola kelas di kelas	3. Siswa	 1. Cara guru dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal. 2. Cara guru dalam menunjukkan sikap tanggap. 3. Cara guru dalam memberi dan memusatkan perhatian. 4. Cara guru dalam memberikan petunjuk dan arahan yang jelas.

3. Dokumentasi

Selain observasi, wawancara dan angket, dokumentasi juga diperlukan sebagai pelengkap data penelitian yang dibutuhkan peneliti. Seperti yang dikatakan Sugiyono (2015) suatu metode yang dipakai untuk mendapatkan data serta data dalam bentuk buku arsip, dokumen, tulisan, dan foto yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan data-data penelitian melalui deskripsi penelitian.

Tahapan analisi data diawali dengan penyusunan ulang data-data penelitian kemudian menjelaskan hasil penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilokasi penelitian.

Dalam Penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa ada tiga tahapan dalam proses analisis data penelitian kualitatif deskriptif antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi data : Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.
2. Penyajian data : Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersipat naratif.
3. Verifikasi data : Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.